

---

## Peran UKM Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional

**Amelia Puspa Tamara**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) Yogyakarta

e-mail: [amelia.puspa@sttkd.ac.id](mailto:amelia.puspa@sttkd.ac.id)

Corresponding author: [amelia.puspa@sttkd.ac.id](mailto:amelia.puspa@sttkd.ac.id)

---

### ABSTRAK

**Informasi Artikel:**  
Terima: 30-09-2023  
Revisi: 07-10-2023  
Disetujui: 09-10-2023

Pelatihan dengan tema peran UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional merupakan salah satu solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh UKM, yaitu kurangnya pemahaman terkait peran dan kontribusi UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman kepada UKM terkait peran UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan kepada UKM Desa Wisata Potorono. Mitra dalam kegiatan pelatihan ini adalah Kepala Desa Wisata Potorono. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan sebelum dan sesudah penyampaian materi, dan hasilnya adalah kemampuan pemahaman dari peserta meningkat sebesar 42,5%.

*Kata Kunci: Pelatihan, Peran UKM, Ketahanan Ekonomi Nasional*

### ABSTRACT

*Training with the theme of the role of SMEs in improving national economic resilience is one solution to the problems faced by SMEs, namely the lack of understanding regarding the role and contribution of SMEs in increasing national economic resilience. The purpose of this activity is to increase the understanding of SMEs regarding the role of SMEs in increasing national economic resilience. The method of implementing this activity is training for SMEs of Potorono Tourism Village. The partner in this training activity is the Head of Potorono Tourism Village. The evaluation was carried out by giving questionnaires to trainees before and after delivering the material, and the result was that the comprehension ability of the participants increased by 42.5%.*

*Keywords: Training, Role of SMEs, National Economic Resilience*

---

## PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan tulang punggung ekonomi suatu negara dan memegang peran penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi nasional (Sudarma et al., 2022). Di tengah dinamika ekonomi global yang berubah dengan cepat, UKM menjadi elemen kunci dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi (Alhidayatullah et al., 2022). Pembahasan peran strategis yang dimainkan oleh UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional, mengidentifikasi berbagai aspek penting yang perlu dipertimbangkan. Sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi, UKM memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta mengurangi ketidaksetaraan ekonomi dalam suatu negara (Ratnawati et al., 2018). Dengan cakupan yang luas dalam

berbagai sektor, UKM memainkan peran vital mendiversifikasi ekonomi nasional dan mengurangi ketergantungan pada sektor-sektor tunggal yang rentan terhadap fluktuasi pasar global (Osano, 2019).

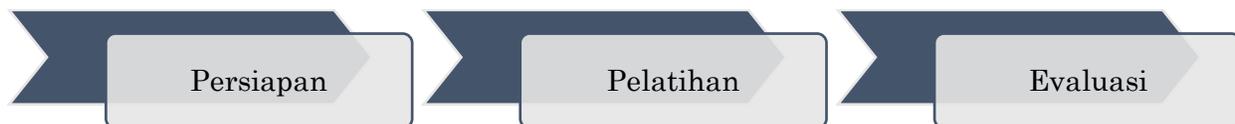
Selain itu, UKM sering menjadi pusat inovasi dan eksperimen dalam bisnis dan teknologi (Zamani, 2022). Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dan mengadopsi teknologi baru membuat UKM menjadi agen perubahan dalam mendorong inovasi dan peningkatan produktivitas (Mielcarek & Piekarczyk, 2022). Dalam konteks ketahanan ekonomi, inovasi yang dihasilkan oleh UKM dapat menguatkan daya saing nasional dan membantu negara menghadapi tantangan eksternal yang tidak terduga (Rhee & Stephens, 2020). Namun, sementara UKM memiliki potensi besar untuk meningkatkan ketahanan ekonomi nasional, mereka juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi. Beberapa di antaranya termasuk akses terhadap modal, keterbatasan dalam hal sumber daya manusia, dan peraturan yang berbelit (Sobar et al., 2023). Untuk mencapai potensi yang maksimal, UKM memerlukan dukungan dalam bentuk kebijakan yang mendukung, pelatihan, dan akses terhadap pasar domestik dan internasional (Citraesmana et al., 2022).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah pilar penting dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional, namun mereka juga menghadapi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi agar dapat berperan secara optimal. Adapun permasalahan yang sering dihadapi oleh UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi yaitu 1) akses terhadap modal merupakan salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh UKM adalah kesulitan dalam mengakses modal dan pembiayaan yang diperlukan untuk pertumbuhan dan ekspansi (Alhidayatullah & Antony, 2021). Perbankan tradisional seringkali enggan memberikan pinjaman kepada UKM karena dianggap berisiko tinggi. Sebagai akibatnya, UKM seringkali bergantung pada pembiayaan yang mahal atau memiliki keterbatasan dalam perluasan operasi mereka. 2) Keterbatasan sumber daya manusia UKM yaitu keterbatasan dalam hal keahlian dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk beroperasi secara efisien dan bersaing di pasar yang semakin kompleks (Sudarma et al., 2022). Mereka mungkin kesulitan untuk menarik dan mempertahankan tenaga kerja berkualitas. 3) Peraturan dan birokrasi, 4) Ketergantungan pada pasar lokal yang rentan terhadap fluktuasi ekonomi dan perubahan dalam permintaan konsumen (Noor et al., 2023). 5) Teknologi dan inovasi yang seringkali dihadapi menyebabkan UKM tertinggal dalam mengadopsi teknologi terbaru, serta kurangnya investasi dalam inovasi dan digitalisasi dapat membuat UKM kehilangan daya saing dalam pasar yang semakin terhubung secara teknologi (Phaekwamdee et al., 2022). 6) Persaingan pasar yang ketat, menyebabkan UKM sulit bersaing dan gagal untuk tumbuh (Sedyastuti, 2018). 7) Ketersediaan sumber daya keuangan dan konsultasi yang menyebabkan UKM memerlukan akses terhadap sumber daya keuangan dan konsultasi bisnis yang memadai (Nugraha et al., 2022). Banyaknya UKM yang tidak memiliki pengetahuan atau akses untuk mengembangkan strategi bisnis efektif. 9) Resilience terhadap bencana dan krisis ekonomi yaitu UKM sering kali kurang siap untuk menghadapi bencana alam atau krisis ekonomi, yang berdampak pada cadangan modal yang terbatas dan ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kondisi ekonomi (Ihlenfeldt et al., 2021).

Untuk mengatasi permasalahan ini dan memungkinkan UKM berperan lebih efektif dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional, perlu adanya dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta. Langkah-langkah yang dapat diambil termasuk penyediaan akses terhadap pembiayaan yang terjangkau, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, penyederhanaan regulasi, promosi inovasi, dan dukungan dalam diversifikasi pasar dan ekspor (Octavia et al., 2020). Dengan upaya kolaboratif, UKM dapat menjadi salah satu pilar utama dalam menghadapi tantangan ekonomi dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan (Alhidayatullah et al., 2022). Pelaksanaan kegiatan webinar ini tentunya memiliki tujuan, yaitu untuk meningkatkan pemahaman terkait peran UKM dalam bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

### **METODE PELAKSANAAN**

Mitra dalam kegiatan ini adalah Desa Wisata Potorono, dengan peserta yang akan ikut serta sebanyak 100 UKM. Pelaksanaan pelatihan ini merupakan program Lembaga pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Potorono tahun 2021. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yaitu pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021, dengan proses tahapan sebagai berikut:



**Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan

Kegiatan ini merupakan menyiapkan peserta dari UKM yang menjadi binaan Desa Wisata Potorono sebanyak 100 UKM. Dengan berkoordinasi langsung pada Kepala Bidang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Potorono. Setelah peserta yang akan mengikuti pelatihan siap, selanjutnya adalah menyiapkan narasumber yang akan mengisi pada kegiatan ini.

2. Pelatihan

Pada tahap ini diberikan edukasi pada peserta mengenai peran UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional, dengan menggunakan online zoom meeting.

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penyampaian materi mengenai peran UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan kegiatan pelatihan peran UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional, didasarkan pada tahapan kegiatan yang telah diterangkan sebelumnya sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi langsung kepada Kabid Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Potorono, pada hari Senin tanggal 23 Agustus 2021 tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan peran UKM dalam meningkatkan ketahanan nasional. Pada diskusi tersebut disepakati bahwa jumlah UKM yang akan mengikuti pelatihan adalah sebanyak 100 orang. Dalam diskusi tersebut ditemukan beberapa permasalahan yaitu kurangnya pengetahuan terkait peran UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional. Setelah didapatkan permasalahannya, selanjutnya adalah menentukan narasumber yang akan mengisi dalam kegiatan peran UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional ini, yaitu dari akademisi Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) Yogyakarta.

### 2. Pelatihan

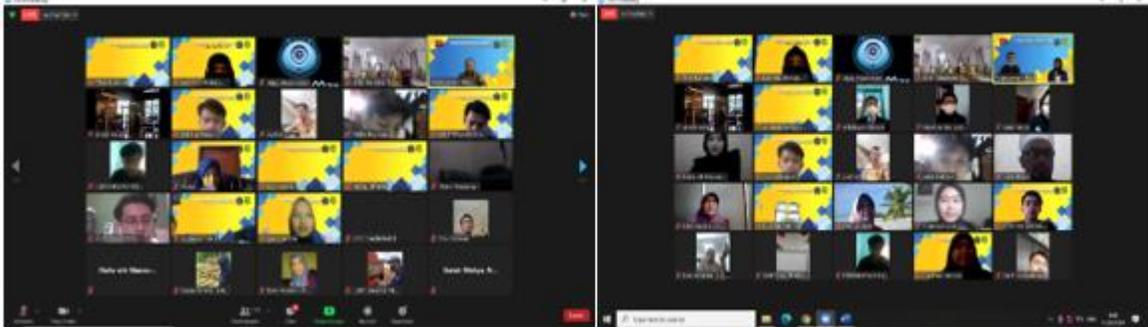
Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yaitu pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021, melalui zoom meeting. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Wisata Potorono beserta jajarannya dan seluruh panitia yang terlibat, Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Desa Wisata Potorono. Menjawab permasalahan yang ditemukan pada saat diskusi, maka disepakati memberikan edukasi kepada peserta yaitu pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) Desa Wisata Potorono. Pemahaman ini terkait peran UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional yang disampaikan oleh H. Ayi Jami'at dan Kontribusi UKM untuk meningkatkan ketahanan ekonomi yang disampaikan oleh Amelia Puspa Tamara.



**Gambar 2. Penyampaian Materi Peran UKM dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional**

Gambar 2 di atas menjelaskan bahwa UKM yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional, tentunya memiliki peran yang sangat besar. Selain itu dalam rangka memajukan UKM pemerintah pusat memerintahkan kepada beberapa

kementerian untuk mengelola UKM secara baik. Di mulai dari manajemen UKM, permodalan dan juga pemasaran yang tepat bagi UKM.



**Gambar 3. Peserta Pelatihan Peran UKM**

### 3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penyampaian materi, yang difokuskan pada peran UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional dan kontribusi UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi bangsa. Hasil evaluasi kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi *Pretest* dan *Posttest***

No	Pertanyaan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
1	Peran UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional	45	85	+40
2	Kontribusi UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional	45	90	+45
<b>Total</b>		90	175	85

Tabel 1 di atas menerangkan bahwa peserta pelatihan peran UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional rata-rata hasil penilaian *pretest* pemahaman peserta tergolong rendah, di mana rata-ratanya sebesar 45%. Ini menandakan bahwa peserta belum memahami peran dan kontribusi UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional. Setelah dilaksanakan pelatihan pemahaman peserta meningkat, dengan rata-rata penilaian *posttest* sebesar 87,5%. Peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan sebesar 42,5%.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pelatihan dengan tema peran UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional, dilaksanakan bagi UKM Desa Wisata Potorono. Pada tahap persiapan khususnya saat diskusi ditemukan permasalahan yaitu rendahnya pengetahuan tentang peran dan kontribusi UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional. Tahap pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta, dengan fokus materi peran UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional dan kontribusi UKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional. Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa pelatihan membawa dampak positif, yaitu meningkatnya pemahaman peserta terhadap materi pelatihan sebesar 42,5%.

Saran bagi UKM Desa Wisata Potorono, yaitu harus mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan pada saat pelatihan, dan saran untuk Desa Wisata Potorono diharapkan kedepannya untuk dilakukan bimtek mengenai pemanfaatan teknologi dalam manajemen keuangan dan pemasaran.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan berakhirnya pelatihan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat. Khususnya kepada Kepala Desa Wisata Potorono dan Kabid Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas berjalannya kegiatan ini. Kami berharap acara ini memberikan banyak manfaat bagi para peserta, dan tak lupa kepada pemateri yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi acara ini dan semoga acara ini bermanfaat bagi kita semua.

## **REFERENSI**

- Alhidayatullah, A., Amal, M. K., Kartini, T., & Sudarma, A. (2022). Business Model Innovation Through MSME Sister Busines. *International Journal of Law Policy and Governance*, 1(2), 69–77. <https://doi.org/10.54099/ijlpg.v1i2.422>
- Alhidayatullah, A., & Antony, A. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Modal Kerja Dalam Mempengaruhi Perolehan Return on Asset pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i1.200>
- Citraresmana, E., Erlina, E., Ridwansyah, R., & Khrisnapatria, K. (2022). Pelatihan Strategi Promosi dan Komunikasi Digital bagi Pelaku Pariwisata dan UMKM di Masa Pandemi. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 11(4), 321–327.
- Ihlenfeldt, S., Wunderlich, T., Süße, M., Hellmich, A., Schenke, C. C., Wenzel, K., & Mater, S. (2021). Increasing resilience of production systems by integrated design. *Applied Sciences (Switzerland)*, 11(18), 1–23. <https://doi.org/10.3390/app11188457>

- Mielcarek, P., & Piekarczyk, A. (2022). Implementation Process of Business Model Innovation-Research Results. In *European Research Studies Journal: Vol. XXV*.
- Noor, I., Alhidayatullah, M., & Khairul, A. (2023). Dimensions of Service Quality in Influencing Customer Satisfaction. *Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 2(2), 189–197. <https://doi.org/10.54099/aijms.v2i2.656>
- Nugraha, D. P., Setiawan, B., Nathan, R. J., & Fekete-Farkas, M. (2022). Fintech Adoption Drivers for Innovation for SMEs in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4), 1–16. <https://doi.org/10.3390/joitmc8040208>
- Octavia, A., Dahmiri, D., Wijaya, P., & Sriayudha, Y. (2020). The Moslema entrepreneurship and product innovation: Its impact on market orientation and performance of small and medium enterprises. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 8(4), 397–404. <https://doi.org/10.22437/ppd.v8i4.10702>
- Osano, H. M. (2019). Global expansion of SMEs: role of global market strategy for Kenyan SMEs. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-019-0109-8>
- Phaekwamdee, M., Darakorn Na Ayuthaya, S., & Kiattisin, S. (2022). The Effects of Coaching Techniques on Well-Being of Digital-Technology Users. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4), 1–20. <https://doi.org/10.3390/joitmc8040170>
- Ratnawati, Soetjipto, B. E., Murwani, F. D., & Wahyono, H. (2018). The Role of SMEs' Innovation and Learning Orientation in Mediating the Effect of CSR Programme on SMEs' Performance and Competitive Advantage. *Global Business Review*, 19(3\_suppl), S21–S38. <https://doi.org/10.1177/0972150918757842>
- Rhee, M., & Stephens, A. R. A. E. (2020). INNOVATION-ORIENTATED TECHNOLOGY ASSIMILATION STRATEGY and Korean SMES' ENHANCING INNOVATION CAPABILITY, COMPETITIVE ADVANTAGE and FIRM PERFORMANCE. *International Journal of Innovation Management*, 24(6). <https://doi.org/10.1142/S1363919620500814>
- Sedyastuti, K. (2018). *Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global* (Vol. 2, Issue 1).
- Sobar, A., Permadi, I., Alhidayatullah, A., & Fathussyaadah, E. (2023). Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan UMKM Untuk Meningkatkan Daya Saing. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3782–3793. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.16383>
- Sudarma, A., Alhidayatullah, A., Khairul Amal, M., & Candra Pertala, E. (2022). Implementasi Model Sister Bisnis UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(3), 967–971. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/>
- Zamani, S. Z. (2022). Small and Medium Enterprises (SMEs) facing an evolving technological era: a systematic literature review on the adoption of technologies in SMEs. *European*

**JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT**  
*Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan*  
**(MOCCI)**

ISSN: 3024-8264

Vol. 1 No. 2 (September) 2023, hal: 98-105

---

*Journal of Innovation Management*, 25(6), 735–757. <https://doi.org/10.1108/EJIM-07-2021-0360>